

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana bab 4 dan 5 di atas, maka dapat disimpulkan mengenai berpikir visual spasial siswa dalam menyelesaikan masalah geometri ditinjau dari gaya kognitif *Field Independent* dan *Field Dependent* diambil rendah dan tinggi di kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Profil Berpikir visual spasial siswa dalam menyelesaikan masalah geometri bergaya kognitif FI tinggi kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung, mampu untuk mengumpulkan informasi dalam soal kemudian memilahnya berdasarkan hal-hal yang diketahui. Siswa mampu untuk menggambarkan bangun ruang tersebut. Siswa juga mampu untuk merotasikan, memahami wujud keruangan dan mengaitkan hubungan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Mampu secara mandiri mencari pedoman konsep bangun keruangan. Sehingga siswa dengan bergaya kognitif FI ini dapat berpikir visual spasial tingkat tinggi. Sedangkan siswa yang bergaya kognitif FI rendah kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Mampu untuk mengumpulkan informasi dalam soal kemudian memilahnya berdasarkan hal-hal yang diketahui. Mampu untuk menggambarkan wujud bangun ruang tersebut. Mampu untuk merotasikan bangun setelah melakukan kesalahan di permasalahan pertama. Mampu untuk memahami wujud keruangan dan mengaitkan hubungan antara bagian

yang satu dengan bagian yang lain. Mampu secara mandiri untuk mencari pedoman konsep bangun keruangan. Sehingga subyek ini dapat berpikir visual spasial tingkat tinggi.

2. Profil berpikir visual spasial siswa bergaya kognitif FD tinggi dalam menyelesaikan masalah geometri dalam hal persepsi keruangan siswa mampu untuk mengumpulkan informasi dalam soal kemudian memilahnya berdasarkan hal-hal yang diketahui. Siswa juga mampu untuk menggambarkan suatu bangun ruang tersebut. Namun, siswa lebih lancar jika permasalahan dalam soal tersebut mempunyai tingkat kesulitan yang mudah. Siswa memahami wujud bangun ruang dari suatu benda tersebut, jika tingkat kesulitan soal tersebut tergolong mudah. Dalam hal merotasikan bangun ruang, siswa masih kurang mampu untuk merotasikan bangun ruang secara tepat dan cepat. Siswa sudah mampu untuk mencari secara mandiri pedoman konsep bangun keruangan tersebut. Jika tingkat kesulitan soal tergolong mudah. Sehingga subyek ini dapat berpikir visual spasial tingkat sedang. Sedangkan siswa dengan bergaya kognitif FD rendah dalam menyelesaikan masalah geometri. Siswa belum mampu menggambarkan bangun ruang yang ada dalam permasalahan tersebut dengan tepat. Siswa masih kebingungan untuk merotasikan bangun ruang tersebut. Siswa memahami wujud bangun ruang tersebut, jika tingkat kesulitan soal tergolong mudah. Siswa belum mampu menyelesaikan bangun ruang dengan baik. Dalam mencari pedoman konsep bangun keruangan siswa masih kurang dan belum mampu dikatakan mandiri untuk mencari bangun ruang tersebut. Karena

siswa masih terlihat kebingungan dengan permasalahan yang diberikan.

Sehingga siswa ini dapat berpikir visual spasial tingkat rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi pembelajaran. Dan diharapkan guru juga dapat melakukan inovasi dalam penyampaian materi dan juga pemilihan soal sebagai upaya meningkatkan kemampuan matematika. Khususnya dalam hal berpikir visual spasial dalam menyelesaikan masalah geometri. Misalnya dengan mengaitkan soal dalam kehidupan nyata.

### **1. Bagi Peneliti Berikutnya**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk membuat penelitian yang lebih fokus mengenai berpikir visual spasial dalam menyelesaikan masalah matematika yang berbeda misalnya; gaya kognitif, kemampuan matematis, perbedaan gender, hasil belajar, dan sebagainya.